

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media massa saat ini sangat berperan penting dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Pemberitaan melalui media massa baik cetak, elektronik, maupun *online* kini sudah menjadi konsumsi informasi bagi masyarakat yang mengakses media massa tersebut. Peristiwa politik dan sosial selalu menjadi bahan liputan, karena dianggap memiliki nilai yang sangat penting dan menarik untuk diberitakan. Oleh karenanya sifat dan fakta pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka sangat diharapkan media massa mampu memberikan informasi yang objektif kepada khalayaknya.

Salah satu media massa adalah media *online*. Media *online* memiliki peranan kurang lebih sama dengan jenis media massa lainnya seperti memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat namun tanpa dilebih-lebihkan atau dikurang-kurangi, dengan kata lain posisi media *online* pun harus netral karena berita yang ada di dalamnya dapat mempengaruhi masyarakat luas untuk membentuk opini publik mengenai suatu peristiwa

Kebutuhan akan informasi inilah yang membuat tidak sedikit dari masyarakat saat ini lebih sering mengakses media massa terutama media massa *online* yang saat ini sedang berkembang sangat cepat karena untuk memenuhi

kebutuhan informasi dari masyarakat yang juga semakin meningkat. Media massa *online* yang saat ini sedang berkembang sangat pesat menuntut juga pemberitaan yang cepat dan akurat sehingga maka persoalan objektivitas berita menjadi hal yang krusial.

Media massa *online* seringkali memberitakan tentang suatu peristiwa atau keikutsertaan yang sedang hangat dan menjadi pembicaraan nasional secara cepat dan terus diperbarui, dengan tujuan untuk menjangkau pembaca agar terus mengakses situs mereka sehingga pemberitaan yang sedang hangat di masyarakat tersebut terus diperbarui perkembangannya sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mengetahui perkembangan terbaru dari keikutsertaan tersebut dan memicu masyarakat untuk mengakses perkembangan berita tersebut melalui media *online* mereka.

Pada bulan April tahun 2017 ini, kita dikejutkan dengan adanya pemberitaan tentang kasus teror yang di alami oleh salah satu anggota penyidik KPK yang bernama Novel Baswedan yaitu berupa penyiraman air keras air keras yang di lakukan oleh oknum tak dikenal. Berita ini menjadi salah satu topik hangat yang sedang berlangsung di beberapa media khususnya media *online*. Pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan ini sering menjadi *headline* baik di media cetak, elektronik, maupun *online*, sehingga pemberitaan tersebut menjadi berita yang cukup menyita perhatian masyarakat.

Sebagai salah satu media massa, media massa *online* dengan karakteristiknya yang mengutamakan kecepatan berita. Pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan sangat sering diangkat dan diperbarui sehingga perkembangan tentang kasus ini menjadi sorotan dari pemberitaan media massa *online* agar dapat menarik pembaca sebanyak-banyaknya.

Salah satu media massa *online* yang terus memperbaharui pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan ialah media *online* Sindonews.com. merupakan salah satu media massa *online* cukup besar dan cukup banyak pengaksesnya di Indonesia yang dimiliki oleh salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia yaitu MNC Group.

Di media *online* Sindonews.com, pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan seringkali muncul baik di kanal Metropolitan, Nasional, maupun Nusantara. Dalam kanal-kanal berita Sindonews.com tersebut pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan sering kali terpampang dan menjadi *headline* di hari tersebut.

Sebagai salah satu media massa kepunyaan seorang politisi, seringkali pemberitaan di Sindonews.com dicurigai mengandung unsur kepentingan politik dari pemiliknya, sedangkan sebuah media massa yang baik ialah media massa yang menjunjung tinggi nilai objektivitas suatu berita tanpa adanya unsur kepentingan individu atau suatu kelompok dalam setiap pemberitaan media massa tersebut. Sama halnya dengan setiap pemberitaan tentang kasus teror penyiraman

air keras terhadap Novel Baswedan diharapkan setiap berita yang ditampilkan oleh Sindonews.com tidak bermuatan suatu kepentingan tertentu, dan hal-hal lain semacamnya. Sehingga setiap pemberitaan oleh Sindonews.com tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan bisa dipertanggungjawabkan keobjektivitasan dari isi beritanya.

Dalam hal ini wartawan sebagai ujung tombak suatu media massa harus biasa dengan sangat teliti dalam menyaring informasi juga tanpa adanya tekanan dari pemilik media tempat dia bekerja sehingga keobjektivitasan suatu berita sangat dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menjadi masalah di kemudian hari.

Dalam penelitian ini penulis memilih media *online* Sindonews.com sebagai subjek penelitiannya. Berdasarkan pengamatan penulis tentang pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan di Sindonews.com selama periode bulan April 2017, penulis ingin mengetahui sejauh mana objektivitas pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan di media *online* Sindonews.com.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yaitu : Sejauh mana objektivitas pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan di media *online* Sindonews.com periode April 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui objektivitas pemberitaan tentang kasus teror penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan di media *online* Sindonews.com periode April 2017.

1.4 Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan terhadap studi Ilmu Komunikasi secara umum dan Ilmu Jurnalistik secara khusus, mengenai objektivitas berita terutama berita tentang kriminal di media *online*.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk jajaran redaksi media *online* Sindonews.com untuk penyajian berita yang lebih objektif, serta bermanfaat juga bagi pengembangan mahasiswa/i Universitas Staya Negara Indonesia khususnya bidang studi Ilmu Komunikasi mengenai keobjektivitan suatu berita di media *online*.